

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang penyakit yang terjadi di masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif (Nazir,2011).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di banjar Jasri, desa tri ekabuana, kecamatan sidemen, kabupaten karangasem 2021. Kegiatan penelitian di laksanakan mulain bulan Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018). Populasi penelitian ini adalah penderita gastritis di banjar Jasri, desa tri ekabuana, kecamatan sidemen yaitu sebanyak 89 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2018). Sampel diambil dari populasi penderita gastritis di banjar jasri sebanyak 52 orang. Kriteria umum yang harus di perhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan di jadikan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi, kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

1) Penderita gastritis yang tinggal menetap di gang jepun Br.Jasri.

2) Penderita yang punya dan bisa menggunakan *handphone* dan *google form*.

b. Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, Kriteria yang di maksud adalah penderita yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e=0,1$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,01)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

$n = 47,1$ di bulatkan menjadi 47

Untuk sampel ditambah 10% jika ada dari 47 sampel tersebut mengundurkan diri.

$$10/100 \times 47 = 4,7$$

$$= 5 \text{ sampel}$$

Jadi total sampel sebanyak 52 sampel.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling Adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.(Nursalam, 2020) Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dari subjek adalah data primer. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada peneliti adalah menggunakan teknik kuisisioner, teknik ini di gunkan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Melakukan pendekatan dengan masyarakat yang menderita penyakit.
- 3) Melakukan pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer menggunakan kuisisioner dengan cara daring dengan mengisi *goggle form* .
- 4) Hasil pengisian kuisisioner oleh masyarakat kemudian direkap dan diolah.

5) Penelitian ini dilakukan secara daring dan hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti.

E. Instrument Pengumpulan Data

Alat ukur yang di gunakan peneliti adalah alat ukur kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dan Anggita, 2018). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yaitu menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil dengan kriteria : baik bila skor atau nilai 76 –100 %, cukup bila skor atau nilai 56-75%, kurang bila skor atau nilai <56%.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan akan diuji validitas serta reabilitas.

Adapun pengertian uji validitas dan uji reabilitas :

a. Uji validitas

Uji validitas adalah persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono.2018). uji validitas akan dilakukan pada 53 orang di Banjar Jasri, desa tri eka buana dan dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi dengan cara membandingkan nilai hitung r_{hitung} dengan r_{tabel} . Di katakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Cara kedua yang bisa digunakan yaitu melihat nilai signifikasi, jika nilai

signifikansi < 0,05 = valid, dan jika nilai signifikansi > 0,05 = tidak valid (Sujarweni dan Utami, 2019).

b. Uji reabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus Spearman Brow :

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

r = koefisien korelasi

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesan data pada waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan *koefisien alpha cronbach's*. Jika *alpha cronbach* > 0,60 maka kuisioner dikatakan *reliabel* (Sujarweni dan Utami, 2019).

F. Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, pengolahan data meliputi subagai berikut :

1) *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan

menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.(Oliver, 2019)

2) *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.(Oliver, 2019)

3) *Entry*

Entry adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer.(Wulandari, 2011)

4) *Clearing*

Clearing adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta consistency checks yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari range, tidak konsisten secara logis, atau mempunyai nilai extreme.(Wulandari, 2011)

b. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisa statistik deskriptif, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis data

statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

a. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.